

MEMBANGUN GENERASI PEMUDA QUR'ANI MELALUI PROGRAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DI MA HAYFA ISLAMIC BOARDING SCHOOL KOTA SAMARINDA

Taufik Hidayat¹, Sukriadi¹, Yana Supriyana¹, Muhlis¹, Muhamad Sopyan¹, Rifqy Arian Nur¹, Miftachul Huda¹, Rizki Ahmad Fauziy¹, Islamoza Madana¹, Lia Zahra¹, Alfiansyah¹

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

taufik.hidayat@fkip.unmul.ac.id

sukriadi@fkip.unmul.ac.id

yanasp@fkip.unmul.ac.id

muhlis@fkip.unmul.ac.id

muhamad.sopyan@fkip.unmul.ac.id

rifyariannur@gmail.com

miftachulhuda863@gmail.com

rizkiahmadfauziy23@gmail.com

mozaamadanaa@gmail.com

liazahra511@gmail.com

Abstrak

Program “Membangun Generasi Pemuda Qur’ani melalui Program Pembinaan Keagamaan di MA Hayfa Islamic Boarding School” dilaksanakan sebagai upaya strategis dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, pembentukan karakter, dan penguatan keterampilan sosial peserta didik di Kota Samarinda. Perkembangan globalisasi, teknologi digital, dan perubahan pola pergaulan memberikan tantangan terhadap moral, spiritualitas, serta pengamalan nilai-nilai Al-Qur’an di kalangan generasi muda. Program ini bertujuan membentuk generasi Qur’ani yang memiliki pemahaman agama yang baik, berakhlak mulia, memiliki kemampuan komunikasi dan kepemimpinan, serta mampu berperan positif di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan program dilakukan melalui kajian Al-Qur’an, pembinaan akhlak, diskusi keagamaan, pelatihan ceramah, dan kegiatan keagamaan partisipatif. Program ini diharapkan meningkatkan literasi keagamaan, kesadaran spiritual, solidaritas, tanggung jawab sosial, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan positif. Program juga mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-3, ke-4, dan ke-16, serta selaras dengan Asta Cita melalui penguatan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, religius, dan berdaya saing.

Kata Kunci: Generasi Qur’ani, pembinaan keagamaan, pendidikan karakter, pemuda, Al-Qur’an.

Abstract

The program "Building a Qur’anic Youth Generation through Religious Development Initiatives at MA Hayfa Islamic Boarding School" was implemented as a strategic effort to enhance religious understanding, foster character development, and strengthen the social skills of students in Samarinda City. The rise of globalization, digital technology, and shifting social dynamics presents challenges regarding the morals, spirituality, and practice of Qur’anic values among the youth. This program aims to cultivate a Qur’anic generation characterized by sound religious understanding, noble character, effective communication and leadership skills, and the ability to play a positive role in society. Implementation involves Qur’anic studies, character building, religious discussions, public speaking training, and participatory religious activities. The program is expected to improve religious literacy, spiritual awareness, solidarity, social responsibility, and student engagement in positive activities. It also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) specifically Goals 3, 4, and 16 and aligns with the Asta Cita vision by fostering superior, principled, religious, and competitive human resources.

Keywords: Qur’anic generation, religious development, character education, youth, Qur’an.

Pendahuluan

Program “Membangun Generasi Pemuda Qur’ani Melalui Program Pembinaan Keagamaan di MA Hayfa Islamic Boarding School” memiliki relevansi yang kuat dengan agenda pembangunan global maupun nasional, khususnya dalam kerangka Sustainable Development Goals (SDGs) dan visi pembangunan nasional melalui Asta Cita Presiden Republik Indonesia. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan secara holistik. Dalam perspektif SDGs, program ini sejalan dengan tujuan ke-4 yaitu Quality Education (Pendidikan Berkualitas), yang menekankan pentingnya pendidikan inklusif dan bermutu untuk semua. Pembinaan keagamaan berbasis nilai-nilai Al-Qur’an merupakan bagian dari pendidikan nonformal yang berperan dalam membentuk karakter, meningkatkan literasi keagamaan, serta menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada pemuda. Selain itu, program ini juga mendukung tujuan ke-16 yaitu Peace, Justice, and Strong Institutions, karena pembentukan karakter religius dan akhlak mulia dapat menciptakan masyarakat yang damai, toleran, dan berintegritas.

Lebih lanjut, kegiatan pembinaan pemuda ini juga berkontribusi pada tujuan ke-3 (Good Health and Well-being), khususnya dalam aspek kesehatan mental dan spiritual. Pemuda yang memiliki pemahaman agama yang baik cenderung memiliki ketahanan diri yang lebih kuat dalam menghadapi tekanan sosial dan pengaruh negatif globalisasi. Hal ini penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga sehat secara mental dan spiritual. Sementara itu, dalam konteks nasional, program ini selaras dengan Asta Cita Presiden Republik Indonesia, khususnya pada poin pembangunan sumber daya manusia yang unggul, berakarakter, dan berdaya saing. Pembinaan keagamaan bagi pemuda merupakan bagian dari upaya memperkuat revolusi mental dan pembangunan karakter bangsa. Nilai-nilai seperti integritas, gotong royong, dan religiusitas yang ditanamkan melalui kegiatan ini sejalan dengan semangat Asta Cita dalam menciptakan masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia dan berkepribadian kuat.

MA Hayfa Islamic Boarding School yang berada di wilayah Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda merupakan salah satu kawasan pemukiman masyarakat yang memiliki keberagaman latar belakang sosial dan ekonomi. Sebagai bagian dari masyarakat perkotaan, pemuda di wilayah ini menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman yang sangat cepat, terutama terkait dengan pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi digital, serta perubahan pola pergaulan sosial. Kondisi ini sering kali memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku dan pola pikir generasi muda. Tanpa adanya pembinaan yang tepat, pemuda berpotensi mengalami krisis moral, kurangnya kesadaran beragama, serta menurunnya kepedulian terhadap nilai-nilai sosial dan spiritual (Nata, 2020). Dalam perspektif pendidikan Islam, Al-Qur’an memiliki peran penting sebagai sumber utama ajaran dan pedoman hidup bagi umat Islam. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an tidak hanya berkaitan dengan aspek ibadah, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral, sosial, dan etika yang dapat menjadi dasar pembentukan karakter manusia. Oleh karena itu, upaya untuk membangun generasi pemuda Qur’ani merupakan langkah strategis dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan yang baik, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Shihab, 2018).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur’an di kalangan pemuda masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak pemuda yang memiliki keterbatasan dalam membaca Al-Qur’an secara baik dan benar, serta kurang memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur’an. Kondisi ini tidak terlepas dari berbagai faktor, seperti kurangnya kegiatan pembinaan keagamaan yang terstruktur, terbatasnya tenaga pembimbing, serta minimnya partisipasi pemuda dalam kegiatan keagamaan di lingkungan

masyarakat. Padahal, kegiatan pembinaan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius dan meningkatkan kesadaran spiritual generasi muda (Hidayat, 2021). Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan media sosial juga memberikan tantangan tersendiri bagi pembinaan moral generasi muda. Di satu sisi, teknologi memberikan banyak manfaat dalam akses informasi dan komunikasi. Namun di sisi lain, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat membawa pengaruh negatif terhadap perilaku pemuda, seperti meningkatnya individualisme, berkurangnya interaksi sosial secara langsung, serta munculnya berbagai perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya lokal (Rahman, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk memberikan pembinaan yang tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai spiritual.

Di lingkungan Sekolah MA Hayfa Islamic Boarding School, keberadaan pemuda sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Banyak pemuda yang memiliki semangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan, namun masih membutuhkan bimbingan dan arahan yang tepat. Dalam beberapa kesempatan, kegiatan keagamaan seperti pengajian, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan masjid telah dilaksanakan, tetapi keterlibatan pemuda masih belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan program pembinaan yang lebih terarah dan berkelanjutan agar pemuda dapat berperan aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat (Suryadi, 2017).

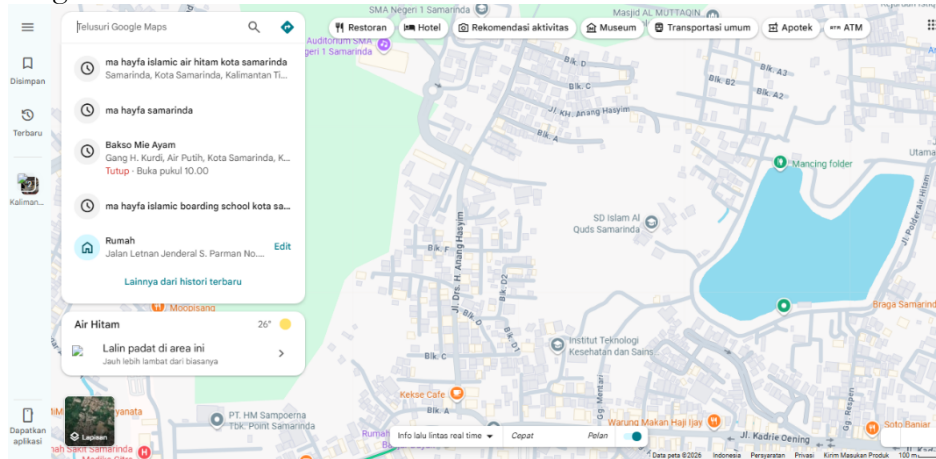
Program pembinaan keagamaan merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan moral pemuda. Melalui kegiatan seperti kajian Al-Qur'an, pelatihan ceramah, diskusi keagamaan, serta pembinaan akhlak, pemuda dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam sekaligus mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat. Kegiatan semacam ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta rasa tanggung jawab sosial (Daulay, 2018). Selain itu, pembinaan keagamaan juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat solidaritas dan kebersamaan di antara pemuda. Dalam proses pembinaan, pemuda tidak hanya belajar tentang ajaran agama, tetapi juga berinteraksi dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan yang bersifat positif. Hal ini dapat menciptakan lingkungan sosial yang kondusif bagi perkembangan karakter pemuda, sekaligus mendorong terciptanya komunitas yang religius dan harmonis (Hasan, 2019). Dalam konteks pembangunan masyarakat, keberadaan generasi pemuda Qur'ani memiliki peran yang sangat penting. Pemuda yang memiliki pemahaman keagamaan yang baik serta berakhlak mulia akan mampu menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya. Mereka dapat berperan sebagai penggerak kegiatan keagamaan, penyebar nilai-nilai kebaikan, serta agen perubahan yang mendorong terciptanya masyarakat yang lebih religius dan beradab (Madjid, 2019).

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan program pembinaan keagamaan bagi Peserta didik MA Hayfa Islamic Boarding School Kota Samarinda menjadi sangat penting dan relevan. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an di kalangan pemuda, sekaligus membentuk generasi yang memiliki karakter Qur'ani. Melalui kegiatan pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan, pemuda diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara positif serta berperan aktif dalam kehidupan sosial dan keagamaan di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan program pembinaan keagamaan di MA Hayfa Islamic Boarding School tidak hanya memiliki dampak lokal, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan global (SDGs) dan visi pembangunan nasional (Asta Cita). Program ini menjadi langkah strategis

dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya religius, tetapi juga mampu berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat yang berkelanjutan, harmonis, dan berdaya saing.

Metode Pelaksanaan

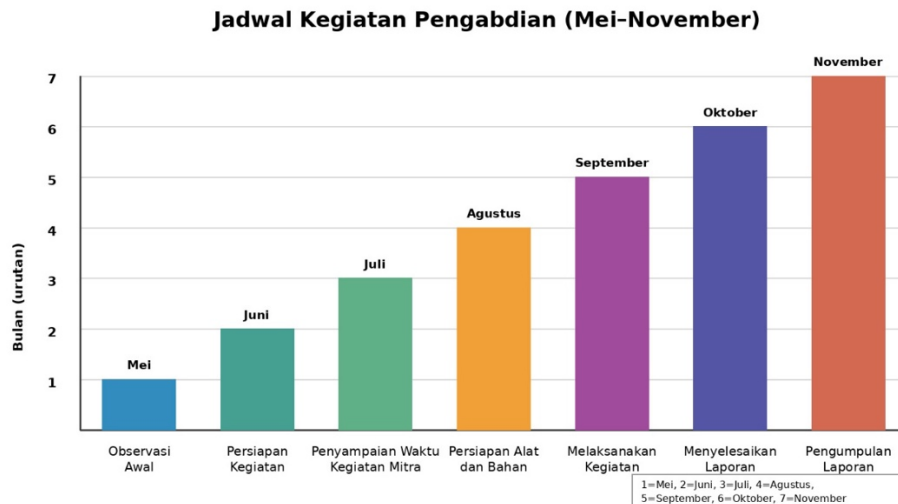
Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Kota Samarinda. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan direncanakan di Aula.. Mitra yang digandeng dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah MA Hayfa Boarding School.



Gambar 1. Lokasi MA hayfa Islamic Boarding School Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, praketek langsung dan penggunaan teknologi. Setiap tahapan menggunakan metode penyampaian dengan rincian sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan
Langkah pertama dilakukan dengan melakukan observasi dan koordinasi dengan lembaga mitra yakni MA Hayfa Islamic Boarding School Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.
2. Langkah Pelaksanaan
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Mei-November dengan mengundang Seluruh peserta didik yang ada di MA Hayfa Islamic Boarding School Kota Samarinda. Tanggal dan tempat dilaksanakannya pengabdian disesuaikan dengan kesiapan peserta. Langkah pelaksanaannya yaitu pemaparan materi dan diskusi interaktif dengan peserta. Setelah selesai diskusi, seluruh peserta secara bersama melakukan peraktek Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar kemudian dilaksanakan Evalasi dan Tindak Lanjut. Tahapan evaluasi yaitu dialog dengan guru dan peserta didik di MA Hayfa Islamic Boarding School Kota Samarinda.
3. Evaluasi dan Tindak Lanjut
Tahapan evaluasi yaitu dialog dengan semua pengurus yayasan yayasan MA Hayfa dan pemuda yang ada di MA Hayfa Islamic Boarding School Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.
4. Laporan Pengabdian.
Tahap akhir yaitu pembuatan laporan pengabdian sebagai wujud pertanggung jawaban kegiatan dan laporan penggunaan anggaran. Laporan pengabdian di presentasikan dihadapan peserta pengabdian lainnya. Selanjutnya, laporan diserahkan kepada pihak FKIP Universitas Mulawarman



Gambar 2. Bagan Uraian Kegiatan PKM

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM yang dilaksanakan pada bulan Agustus adalah: Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di MA Hayfa Islamic Boarding School Kota Samarinda menunjukkan keterlaksanaan yang sistematis sesuai tahapan yang direncanakan. Tahap sosialisasi berhasil menumbuhkan kesadaran pentingnya pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an, dengan partisipasi aktif siswa dan guru. Tahap pelatihan meliputi tahsin, tahfidz, dan kajian keislaman, yang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar serta memperkuat akhlak peserta. Penerapan teknologi digital melalui aplikasi Al-Qur'an, video pembelajaran, dan media sosial memperluas akses pembinaan secara modern dan interaktif. Partisipasi mitra sangat tinggi, ditunjukkan dengan penyediaan fasilitas, dukungan tenaga pendidik, serta keterlibatan langsung dalam evaluasi.



Gambar 3. Kegiatan Proses Pemberian Materi

Tingkat ketercapaian tujuan cukup signifikan: lebih dari 80% peserta menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta perubahan sikap religius dan sosial. Luaran yang dihasilkan mencakup laporan pengabdian, publikasi ilmiah, serta terbentuknya komunitas pemuda Qur'ani yang aktif dalam kegiatan keagamaan. Manfaat yang dirasakan mitra antara lain meningkatnya kualitas spiritual siswa, terbentuknya solidaritas sosial, serta penguatan identitas religius sekolah. Kendala yang muncul berupa keterbatasan waktu dan variasi kemampuan

awal peserta. Solusi yang dilakukan adalah pendampingan intensif, evaluasi berkelanjutan, serta penggunaan media digital untuk mempercepat proses pembelajaran. Dengan tindak lanjut tersebut, keberlanjutan program dapat terjaga, mendukung pencapaian SDGs (pendidikan berkualitas dan perdamaian) serta Asta Cita dalam pembangunan karakter bangsa. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil membentuk generasi pemuda Qur'ani yang religius, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman. Program ini tidak hanya berdampak lokal, tetapi juga memberi kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dan penguatan sumber daya manusia unggul. Berikut beberapa poin hasil kegiatan yang dicapai:

- 1) Peningkatan pemahaman keagamaan peserta didik melalui kegiatan pembinaan nilai-nilai Al-Qur'an, khususnya dalam membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Peserta memperoleh penguatan mengenai nilai moral, akhlak, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta membentuk karakter generasi muda yang religius, berakhlak, dan berintegritas secara berkelanjutan dan sesuai kebutuhan perkembangan peserta didik.
- 2) Peningkatan keterampilan peserta didik melalui pelatihan tahsin, tahfidz, kajian keislaman, diskusi, dan praktik langsung. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga mendapatkan pengalaman dalam mengembangkan kemampuan membaca, menghafal, menyampaikan pesan keagamaan, serta membangun komunikasi dan kepemimpinan. Pendampingan yang dilakukan berkelanjutan diharapkan mampu memperkuat partisipasi peserta dalam kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat secara positif serta mendukung terbentuknya lingkungan pendidikan yang harmonis.
- 3) Tersusunnya luaran publikasi ilmiah sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil pelaksanaan program akan dikembangkan menjadi artikel ilmiah yang memuat proses, capaian, dan dampak pembinaan generasi muda Qur'ani di MA Hayfa Islamic Boarding School Kota Samarinda. Artikel tersebut ditargetkan untuk dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil program dapat dimanfaatkan lebih luas oleh berbagai pihak.



Gambar 4. Proses Pemberian Materi Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Beberapa pembahasan diatas dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Evaluasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mendapatkan umpan balik dari seluruh peserta kegiatan. Umpan balik tersebut kemudian akan menjadi dasar dalam penentuan keberlanjutan program dan pendampingan pada tahapan yang lebih tinggi. Pada dasarnya, program ini diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin yang mampu

memberikan stimulus dan motivasi kepada pemuda di MA Hayfa Islamic Boarding School Kota Samarinda. Adapun kegiatan Pelatihan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Foto Bersama dan Penyampaian Materi yang Sudah Dipelajari

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan PKM melalui Dana Hibah PNBPN FKIP UNMUL berhasil Membangun Generasi Pemuda Qur'ani Melalui Program Pembinaan Keagamaan Di Ma Hayfa Islamic Boarding School Kota Samarinda melalui rangkaian sosialis, pelatihan, dan pelaporan. Kemitraan dengan Yayasan Ma Hayfa Islamic Boarding School memperkuat koordinasi dan keberlanjutan program. Pelibatan masyarakat dan pengurus yayasan memastikan transfer pengetahuan berlangsung beretika. Hasilnya, keterampilan peserta meningkat, apresiasi publik tumbuh, serta terbentuk ekosistem berbasis komunitas yang adaptif.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada FKIP UNMUL melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Apresiasi juga kepada mitra Yayasan Ma Hayfa Islamic Boarding School atas kolaborasi dan pendampingan. Terima kasih kepada LP2M dan Universitas Mulawarman atas fasilitasi, arahan, dan supervisi program.

Referensi

- Citrawati, A. A. I. A., Nurmawati, N., Oktavianus, O., & Admiral, A. (2025). Revitalisasi tari tradisional di era digital: Sinergi nilai budaya, inovasi teknologi, dan seni. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.23960/jptiv.v7i1.30812>
- Nata, A. (2020). Pendidikan Islam di era milenial. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, K. (2021). Psikologi Agama: Memahami Perilaku Religius Manusia. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, A. (2020). Pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan remaja. *Jurnal Komunikasi dan Dakwah*, 8(1), 45–58.
- Suryadi. (2017). Pembinaan pemuda dalam meningkatkan kesadaran beragama di masyarakat. *Jurnal Dakwah dan Sosial*, 3(1), 67–80.
- Quraish Shihab, M. (2007). Wawasan Al-Qur'an: Tafsir tematik atas pelbagai persoalan umat. Jakarta: Mizan.
- Daulay, H. P. (2018). Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat. Jakarta: Prenadamedia Group
- Hasan, M. (2019). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembinaan generasi muda. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 115–128.

- Azra, A. (2019). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenial. Jakarta: Kencana.
- Madjid, N. (2019). Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan. Bandung: Mizan.
- Rahman, F. (1982). Islam and modernity: Transformation of an intellectual tradition. Chicago: University of Chicago Press.
- Yusuf, S. (2019). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.